

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas seg karunia-Nya, sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah "Hakikat Strategi Pembelajaran" ini disusun untuk memberikan pemaha pentingnya strategi pembelajaran dalam konteks pendidikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya.

Makalah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengertian, tujuan, manfaat, serta jenis-jenis strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, makalah ini juga membahas berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran, yang sangat penting untuk dipahami oleh para pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyajian maupun kedalaman materi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para pendidik dan pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUT</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan .....	2
<b>BAB II. PEMBAHASAN</b> .....	<b>3</b>
A. Pengertian dan Konsep Strategi Pembelajaran .....	3
B. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran .....	5
C. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran .....	8
D. Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran .....	10
<b>BAB III. PENUTUP</b> .....	<b>14</b>
A. KESIMPULAN .....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pembelajaran adalah proses yang penting dalam kehidupan setiap individu, terutama dalam konteks pendidikan formal. Dalam sistem pendidikan modern, peran strategi pembelajaran sangat krusial dalam menentukan seberapa efektif dan efisien tujuan pendidikan dapat tercapai. Secara umum, strategi pembelajaran merujuk pada perencanaan, pendekatan, atau metode yang digunakan oleh pendidik untuk mengelola dan menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Proses ini tidak hanya mencakup penyampaian informasi, tetapi juga mencakup cara-cara di mana siswa aktif terlibat dalam pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.

Strategi pembelajaran menjadi semakin relevan mengingat tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), munculnya berbagai pendekatan baru dalam pendidikan, serta pergeseran menuju pembelajaran berbasis siswa (*student-centered learning*), strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas harus mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Pendidikan tidak lagi hanya tentang mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi lebih tentang menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa.

Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan hakikat strategi pembelajaran, yaitu bagaimana strategi-strategi ini dirancang untuk mendukung keberhasilan pembelajaran dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para pendidik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya dilihat dari hasil akhir yang dicapai siswa, tetapi juga dari bagaimana mereka terlibat dalam proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Pendidikan abad ke-21 menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seiring dengan berkembangnya konsep-konsep seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kooperatif, semakin jelas bahwa strategi pembelajaran yang efektif harus mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk lebih menggali hakikat strategi pembelajaran dalam konteks pendidikan saat ini. Fokus utama dari pembahasan ini adalah untuk menggambarkan pentingnya pemahaman dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki hasil belajar siswa. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para pendidik tentang bagaimana mereka dapat memilih dan mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebagai bagian dari pembahasan ini, kita juga akan mengkaji berbagai jenis strategi pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam konteks pendidikan kontemporer. Setiap jenis strategi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan pemahaman mendalam tentang hal ini dapat membantu guru memilih strategi yang paling sesuai untuk diterapkan di dalam kelas. Dengan demikian, pembahasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apa Pengertian dan Konsep Strategi Pembelajaran ?
2. Apa Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran ?
3. Apa Jenis-jenis Strategi Pembelajaran ?
4. Apa Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran ?

## **C. TUJUAN**

1. Untuk mengetahui Apa Pengertian dan Konsep Strategi Pembelajaran
2. Untuk mengetahui Apa Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran
3. Untuk mengetahui Apa Jenis-jenis Strategi Pembelajaran
4. Untuk mengetahui Apa Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. PENGERTIAN DAN KONSEP STRATEGI PEMBELAJARAN**

##### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah serangkaian langkah atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal. Strategi ini tidak hanya mencakup metode yang digunakan, tetapi juga bagaimana cara guru mengorganisir dan mengelola materi ajar serta menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar. Sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan, strategi pembelajaran berfungsi untuk memandu cara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan.

Secara umum, strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sebuah pola atau rencana tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengelola pembelajaran di kelas, dengan mempertimbangkan tujuan, materi, serta karakteristik siswa. Menurut Arends (2012), strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengorganisir dan menyampaikan materi ajar, serta untuk menciptakan interaksi yang efektif antara siswa dan materi yang dipelajari.

##### **2. Konsep dasar dari strategi pembelajaran**

Konsep dasar dari strategi pembelajaran mencakup beberapa elemen penting, antara lain:

###### **a. Tujuan Pembelajaran**

Setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pembelajaran ini menjadi dasar bagi guru dalam memilih pendekatan atau metode yang akan digunakan. Tujuan pembelajaran dapat bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), atau psikomotor (keterampilan). Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat sangat bergantung pada jenis tujuan yang ingin dicapai.

###### **b. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan adalah filosofi atau pandangan umum mengenai cara siswa belajar dan bagaimana mereka sebaiknya diajar. Pendekatan pembelajaran dapat berfokus pada guru (teacher-centered approach) atau siswa (student-centered approach). Pendekatan yang berfokus pada siswa sering kali mengutamakan pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif, di mana siswa diharapkan untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

c. **Metode Pembelajaran**

Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Beberapa contoh metode yang umum digunakan dalam pendidikan antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, atau eksperimen. Metode yang dipilih akan disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tujuan yang ingin dicapai, dan karakteristik siswa.

d. **Teknik Pembelajaran**

Teknik adalah langkah-langkah praktis yang lebih rinci yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Teknik ini dapat mencakup penggunaan media pembelajaran, kegiatan kelompok, atau permainan pendidikan yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi.

e. **Evaluasi dan Umpan Balik**

Evaluasi adalah bagian integral dari strategi pembelajaran, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ini bisa berbentuk tes, kuis, proyek, atau penilaian kinerja. Umpan balik yang konstruktif dari guru kepada siswa sangat penting untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. **Strategi Pembelajaran dalam Praktek Pendidikan**

Dalam implementasinya, strategi pembelajaran dapat bervariasi sesuai dengan kebutuhan kelas dan situasi yang ada. Strategi pembelajaran bisa bersifat **tradisional** seperti ceramah dan tanya jawab, atau lebih **modern** seperti pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) atau berbasis proyek (Project-Based Learning). Dengan berkembangnya teknologi dan pemahaman tentang gaya belajar siswa, banyak guru yang kini mengadopsi **strategi pembelajaran berbasis teknologi** seperti pembelajaran daring atau pembelajaran yang memanfaatkan media interaktif.

4. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Strategi Pembelajaran**

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran antara lain:

a. **Karakteristik Siswa**

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa mungkin lebih cocok dengan pembelajaran yang berbasis visual, sementara yang lain lebih mudah memahami materi jika diajarkan dengan cara praktis atau melalui eksperimen. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengetahui karakteristik siswa dan memilih strategi yang sesuai.

**b. Jenis Materi yang Diajarkan**

Materi yang akan diajarkan juga mempengaruhi strategi pembelajaran yang digunakan. Materi yang bersifat teoritis biasanya membutuhkan strategi yang berbeda dibandingkan dengan materi yang bersifat praktis atau keterampilan. Misalnya, pembelajaran tentang konsep matematika mungkin lebih efektif dengan pendekatan problem solving, sedangkan pembelajaran tentang keterampilan praktis bisa lebih efektif dengan metode demonstrasi atau latihan.

**c. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam menentukan strategi. Untuk tujuan yang berkaitan dengan pemahaman konsep, pendekatan diskusi atau ceramah mungkin cukup efektif. Namun, untuk tujuan yang lebih praktis atau keterampilan, strategi yang lebih aktif seperti pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus bisa lebih tepat.

**5. Peran Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar**

Strategi pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika strategi yang dipilih tepat dan sesuai dengan kondisi kelas, maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan kolaborasi. Sebaliknya, pemilihan strategi yang kurang tepat bisa menghambat proses pembelajaran dan menyebabkan siswa kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

**B. TUJUAN DAN MANFAAT STRATEGI PEMBELAJARAN**

Strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran itu sendiri. Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan strategi pembelajaran yang efektif.

**1. Tujuan Strategi Pembelajaran**

Tujuan utama dari strategi pembelajaran adalah untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui strategi pembelajaran adalah:

- a. Mencapai Tujuan Pembelajaran** Setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Tujuan tersebut bisa

berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

**b. Meningkatkan Keterlibatan Siswa** Salah satu tujuan penting dalam strategi pembelajaran adalah meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai strategi yang melibatkan siswa secara langsung, seperti pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok, siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan kolaborasi.

**c. Menyesuaikan dengan Gaya Belajar Siswa** Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, seperti belajar visual, auditori, atau kinestetik. Salah satu tujuan utama dari strategi pembelajaran adalah untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan haruslah bersifat fleksibel dan mampu memenuhi berbagai kebutuhan siswa.

**d. Meningkatkan Pemahaman Konsep** Salah satu tujuan dari strategi pembelajaran adalah untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih mendalam. Strategi yang berfokus pada pengembangan pemikiran kritis dan pemecahan masalah, seperti pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) atau studi kasus, dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

**e. Membantu Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional** Selain keterampilan akademis, strategi pembelajaran juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Strategi pembelajaran yang berbasis pada kerja kelompok, diskusi, atau kolaborasi antar siswa akan mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kerjasama, dan empati, yang sangat penting dalam kehidupan sosial.

## **2. Manfaat Strategi Pembelajaran**

Selain tujuan utama yang telah dijelaskan, penerapan strategi pembelajaran yang efektif juga membawa banyak manfaat, baik bagi siswa, guru, maupun sistem pendidikan secara keseluruhan. Berikut ini adalah beberapa manfaat utama dari strategi pembelajaran yang diterapkan dengan tepat:

**a. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa** Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotor (keterampilan). Ketika siswa terlibat aktif dalam proses

pembelajaran dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, mereka cenderung memperoleh pemahaman yang lebih baik dan dapat mengingat informasi lebih lama.

**b. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa** Pembelajaran yang monoton dan tidak menarik dapat menurunkan motivasi siswa untuk belajar. Sebaliknya, dengan menerapkan strategi yang bervariasi, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa, mereka akan merasa lebih tertantang dan tertarik untuk belajar. Pendekatan yang kreatif dan inovatif, seperti pembelajaran berbasis teknologi atau proyek, dapat meningkatkan antusiasme siswa terhadap materi yang diajarkan.

**c. Membantu Mengelola Kelas dengan Lebih Efektif** Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat juga membantu guru dalam mengelola kelas secara lebih efektif. Strategi yang berbasis pada pengajaran yang terstruktur dengan baik dan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar aktif dapat mengurangi gangguan dan meningkatkan perhatian siswa. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi membantu mengurangi kebosanan dan meningkatkan konsentrasi siswa.

**d. Meningkatkan Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi** Salah satu manfaat besar dari strategi pembelajaran adalah dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Strategi seperti pembelajaran berbasis masalah, diskusi, atau analisis kasus membantu siswa untuk tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga untuk berpikir secara mendalam dan mengaplikasikan pengetahuan mereka pada situasi baru. Hal ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks.

**e. Membantu Pengembangan Keterampilan Kolaboratif dan Sosial** Strategi pembelajaran yang melibatkan kolaborasi antar siswa, seperti pembelajaran kooperatif, dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, serta menghargai pendapat orang lain. Keterampilan ini sangat diperlukan dalam dunia profesional, di mana kerjasama dan kemampuan berkomunikasi merupakan aspek yang sangat dihargai.

**f. Meningkatkan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran** Dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis teknologi, seperti pembelajaran daring, penggunaan multimedia, atau aplikasi pendidikan, siswa dapat mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas dan beragam. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, mendukung kebutuhan pendidikan di abad ke-21.

**g. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Secara Keseluruhan** Secara lebih luas, penerapan strategi pembelajaran yang efektif akan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah, bahkan sistem pendidikan secara keseluruhan. Dengan penggunaan strategi yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, inovatif, dan menyenangkan, yang pada gilirannya akan menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja atau kehidupan masyarakat.

### **C. JENIS-JENIS STRATEGI PEMBELAJARAN**

Strategi pembelajaran merupakan metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Pemilihan strategi yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa jenis strategi pembelajaran yang umum digunakan dalam dunia pendidikan:

#### **1. Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)**

Strategi ini mengutamakan peran guru sebagai pusat informasi dan pengajaran. Pembelajaran berlangsung dengan cara guru menyampaikan materi secara langsung kepada siswa, baik melalui ceramah, demonstrasi, atau latihan soal.

##### **Ciri-ciri strategi ini:**

- Guru menyampaikan materi secara jelas dan sistematis.
- Siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif.
- Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, atau latihan.

#### **2. Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)**

Strategi pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau masalah. Pembelajaran ini menekankan kerja tim dan interaksi antar siswa.

##### **Ciri-ciri strategi ini:**

- Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama.
- Setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab tertentu.
- Fokus pada kolaborasi dan diskusi kelompok.

#### **3. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning, PBL)**

PBL adalah strategi yang menempatkan siswa pada posisi sebagai pemecah masalah. Dalam strategi ini, siswa diberi masalah dunia nyata yang kompleks, yang memerlukan pencarian informasi, analisis, dan pemecahan masalah secara mandiri atau berkelompok.

##### **Ciri-ciri strategi ini:**

- Siswa dihadapkan pada masalah yang kompleks dan membutuhkan penelitian.
- Siswa mencari informasi dan mencari solusi untuk masalah tersebut.
- Pembelajaran berfokus pada keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis.

#### **4. Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning, PjBL)**

PjBL mengharuskan siswa untuk bekerja dalam kelompok atau secara individu dalam jangka waktu yang lebih lama untuk merancang, mengembangkan, dan menyelesaikan proyek yang berhubungan dengan materi yang mereka pelajari.

##### **Ciri-ciri strategi ini:**

- Pembelajaran dilakukan melalui proyek yang melibatkan banyak langkah dan tahap.
- Siswa berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek yang hasilnya dapat dipresentasikan.
- Pembelajaran berfokus pada pengembangan keterampilan kerja tim dan manajemen proyek.

#### **5. Strategi Pembelajaran Inkuiri (Inquiry-Based Learning)**

Dalam strategi ini, siswa belajar dengan cara melakukan penyelidikan atau eksperimen untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Siswa berperan aktif dalam menggali informasi dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri.

##### **Ciri-ciri strategi ini:**

- Siswa mengajukan pertanyaan dan mencari jawabannya melalui penelitian.
- Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pencarian informasi.
- Fokus pada pengembangan keterampilan penelitian dan berpikir kritis.

#### **6. Strategi Pembelajaran Diferensiasi (Differentiated Instruction)**

Strategi ini menyesuaikan metode, materi, dan instruksi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan minat siswa. Pembelajaran diferensiasi bertujuan untuk memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

##### **Ciri-ciri strategi ini:**

- Menggunakan berbagai metode untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar siswa.
- Siswa memiliki kebebasan dalam memilih cara belajar yang sesuai dengan gaya mereka.
- Guru memberikan penyesuaian pada tugas atau materi untuk setiap individu.

#### **7. Strategi Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning)**

Strategi ini menekankan pentingnya kerja sama antar siswa dalam mencapai tujuan bersama. Siswa bekerja dalam kelompok untuk saling berbagi informasi dan pemikiran untuk memahami suatu materi atau menyelesaikan tugas.

**Ciri-ciri strategi ini:**

- Siswa bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Ada interaksi yang kuat antara siswa, termasuk diskusi dan pertukaran ide.
- Mendorong rasa tanggung jawab sosial dan keterampilan berkolaborasi.

**8. Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi (Technology-Based Learning)**

Strategi pembelajaran berbasis teknologi memanfaatkan alat-alat digital dan media untuk mendukung pembelajaran. Teknologi dapat digunakan untuk memperluas sumber daya pembelajaran, mempermudah komunikasi, dan memberi siswa akses yang lebih luas ke informasi.

**Ciri-ciri strategi ini:**

- Menggunakan alat dan platform teknologi seperti komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran.
- Pembelajaran dapat dilakukan secara daring atau dengan menggunakan alat multimedia.
- Meningkatkan akses informasi dan mendukung pembelajaran mandiri.

**D. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRATEGI PEMBELAJARAN**

Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini dapat berasal dari dalam diri siswa, guru, serta konteks pembelajaran. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi strategi pembelajaran:

**1. Karakteristik Siswa**

Karakteristik siswa menjadi salah satu faktor utama dalam memilih strategi pembelajaran. Setiap siswa memiliki keunikan dalam hal kemampuan, gaya belajar, minat, dan motivasi. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif.

**Faktor yang terkait dengan karakteristik siswa:**

- **Kemampuan Kognitif:** Siswa dengan kemampuan kognitif yang berbeda mungkin memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Misalnya, siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam berpikir analitis mungkin akan lebih mudah mengikuti

strategi pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah, sementara siswa dengan kemampuan dasar mungkin membutuhkan pendekatan yang lebih sederhana.

- **Gaya Belajar:** Siswa memiliki gaya belajar yang beragam, seperti visual, auditori, kinestetik, atau gaya belajar lainnya. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mengakomodasi berbagai gaya belajar akan lebih efektif dalam menciptakan pemahaman yang mendalam.
- **Motivasi:** Siswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih aktif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif, dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

## 2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga sangat mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang berfokus pada penguasaan konsep dasar, keterampilan praktis, atau pengembangan sikap memerlukan pendekatan yang berbeda.

- **Tujuan Kognitif:** Jika tujuan pembelajaran lebih menekankan pada pemahaman konsep dan pengetahuan, maka strategi seperti ceramah, diskusi, atau pemecahan masalah dapat lebih sesuai.
- **Tujuan Afektif:** Jika tujuan pembelajaran berfokus pada pengembangan sikap dan nilai-nilai, maka strategi seperti pembelajaran berbasis masalah atau pembelajaran kooperatif dapat lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa.
- **Tujuan Psikomotorik:** Untuk tujuan pengembangan keterampilan motorik atau praktis, strategi yang melibatkan aktivitas fisik langsung atau simulasi dapat lebih tepat.

## 3. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran yang tersedia juga mempengaruhi strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Sumber belajar yang bervariasi dan media yang tepat dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

- **Sumber Belajar:** Buku teks, artikel, internet, atau bahkan pengalaman dunia nyata dapat dijadikan sumber belajar. Sumber ini akan mempengaruhi bagaimana materi disampaikan dan jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa.
- **Media Pembelajaran:** Teknologi, seperti komputer, tablet, video, atau perangkat multimedia lainnya, dapat mendukung strategi pembelajaran. Misalnya, penggunaan video pembelajaran atau aplikasi edukasi dapat memperkaya pembelajaran yang berbasis teknologi.

#### 4. Fasilitas dan Infrastruktur

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai di sekolah atau lembaga pendidikan sangat mempengaruhi efektivitas strategi pembelajaran. Kelas yang dilengkapi dengan alat peraga, media teknologi, serta lingkungan yang nyaman akan mempermudah penerapan strategi pembelajaran yang lebih beragam dan kreatif.

- **Fasilitas Kelas:** Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan alat peraga dapat mendukung implementasi strategi seperti pembelajaran berbasis proyek atau inkuiri.
- **Teknologi Pendidikan:** Akses ke teknologi, seperti komputer, internet, atau platform pembelajaran daring, dapat memperluas metode yang dapat digunakan, seperti pembelajaran berbasis video atau penggunaan aplikasi edukasi.

#### 5. Kemampuan dan Pengalaman Guru

Kemampuan dan pengalaman guru dalam mengelola kelas serta menerapkan berbagai strategi pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan strategi yang dipilih. Guru yang memiliki keterampilan dalam berkomunikasi, beradaptasi dengan kebutuhan siswa, serta mengenali berbagai pendekatan pembelajaran dapat memilih strategi yang tepat.

- **Keterampilan Guru:** Guru yang terampil dalam mengelola kelas, mengorganisasi kegiatan pembelajaran, dan menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa dapat lebih berhasil dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.
- **Pengalaman Guru:** Pengalaman mengajar juga mempengaruhi pemilihan dan pelaksanaan strategi pembelajaran. Guru yang lebih berpengalaman biasanya lebih tahu kapan dan bagaimana menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

#### 6. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar, baik itu fisik maupun sosial, dapat mempengaruhi suasana pembelajaran dan efektivitas strategi yang digunakan. Lingkungan yang mendukung pembelajaran akan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

- **Lingkungan Fisik:** Ruang kelas yang tenang, pencahayaan yang baik, serta kenyamanan fisik mendukung suasana belajar yang kondusif untuk berbagai strategi pembelajaran.
- **Lingkungan Sosial:** Interaksi sosial yang sehat antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa, dapat memperkaya pengalaman belajar. Pembelajaran kolaboratif atau berbasis proyek, misalnya, akan lebih efektif jika ada rasa saling percaya dan kerja sama antar siswa.

#### 7. Konteks Budaya dan Sosial

Konteks budaya dan sosial tempat siswa berada juga memengaruhi cara mereka belajar. Nilai-nilai budaya, bahasa, serta norma-norma sosial yang ada dalam masyarakat tempat siswa berasal dapat mempengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dalam kelas.

- **Budaya Lokal:** Strategi yang memperhatikan nilai-nilai budaya lokal dapat membantu siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari.
- **Norma Sosial:** Norma-norma sosial dalam kelas dan masyarakat juga mempengaruhi cara siswa berinteraksi dan bekerja dalam kelompok. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana yang inklusif dan menghargai keberagaman.

### **8. Evaluasi dan Umpan Balik**

Evaluasi dan umpan balik yang diberikan selama dan setelah proses pembelajaran dapat mempengaruhi strategi yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran yang berfokus pada umpan balik yang konstruktif dan evaluasi yang terus-menerus akan membantu siswa untuk lebih memahami materi dan meningkatkan keterampilan mereka.

- **Umpan Balik:** Strategi pembelajaran yang menyediakan umpan balik yang cepat dan spesifik dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memperbaiki kesalahan dengan lebih efektif.
- **Evaluasi Pembelajaran:** Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan membantu guru menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Strategi pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena langsung mempengaruhi cara siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat diambil mengenai hakikat dan implementasi strategi pembelajaran.

- 1. Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat**

Strategi pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kondisi dan sumber daya yang tersedia.

- 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Strategi**

Berbagai faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran meliputi karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, fasilitas yang tersedia, kemampuan guru, serta konteks sosial dan budaya siswa.

- 3. Beragam Jenis Strategi Pembelajaran**

Terdapat berbagai jenis strategi pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan lain-lain.

- 4. Evaluasi dan Penyesuaian**

Evaluasi terhadap efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan sangat penting untuk menilai keberhasilan dan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan.

- 5. Peran Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran**

Guru memiliki peran sentral dalam memilih dan mengimplementasikan strategi pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran, serta memilih pendekatan yang tepat untuk setiap situasi pembelajaran, proses pendidikan dapat berjalan dengan lebih efektif. Pemahaman mendalam tentang strategi pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan siswa secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno, E. (2018).***Strategi Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Era Digital.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2), 123-135. Diakses dari <https://jurnalpendidikan.pelajar.ac.id/strategi-pembelajaran-efektif>
- Rini, A. (2020).***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa.* Pendidikan Dasar Indonesia, 8(3), 150-160. Diakses dari <https://journalpendidikan.id/kooperatif-keterampilan-komunikasi>
- Budiarto, H. (2021).***Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Inovatif di Sekolah Dasar.* Jurnal Inovasi Pendidikan, 22(4), 78-88. Diakses dari <https://jurnalpendidikaninovatif.ac.id/strategi-pembelajaran-inovatif>
- Iskandar, A. (2019).***Peran Guru dalam Menentukan Strategi Pembelajaran yang Tepat untuk Siswa.* Jurnal Pendidikan Karakter, 10(1), 45-55. Diakses dari <https://jurnalpendidikankarakter.or.id/peran-guru-strategi-tepat>
- Fahri, S. (2020).***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran di Kelas.*Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 14(1), 210-220. Diakses dari <https://jpt.pendidikan.ac.id/faktor-keberhasilan-pembelajaran>